

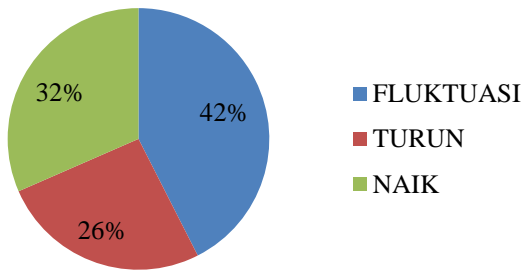
BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia semakin pesat dengan kemajuan dari segala bidang. Investasi berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal sebagai sarana yang mempertemukan antara pihak yang mengalami kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana dengancara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal memberikan manfaat dalam menginvestasikan dana ke dalam perusahaan berbentuk saham. Perusahaan menerapkan suatu prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Keuntungan dalam investasi finansial adalah dana yang di investasikan cukup likuid dan bisa di tarik setiap saat, mudah menghindari dari tekanan krisis global kapan saja dan investor dapat melakukan investasi finansial pada pasar modal. Investasi yang tumbuh dan berkembang pesat pada akhirnya akan menjadi motor penggerak perekonomian, pasar modal membantu pemerintah meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan mampu kebutuhan investasi bagi para investor. Secara umum, para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan mempertimbangkan antara tingkat pengembalian dan risiko dari dana yang akan diinvestasikan. Peningkatan dan penurunan yang terjadi pada harga saham setiap harinya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Banyak faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham antara lain, permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan pada industri perusahaan yang terus bergerak, dankondisi makro ekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar serta faktor non ekonomi seperti kondisi sosial, isu pembelian saham dan politik.

Berikut ini disajikan data saham yang aktif dan mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi pada pergerakan harga saham perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016:

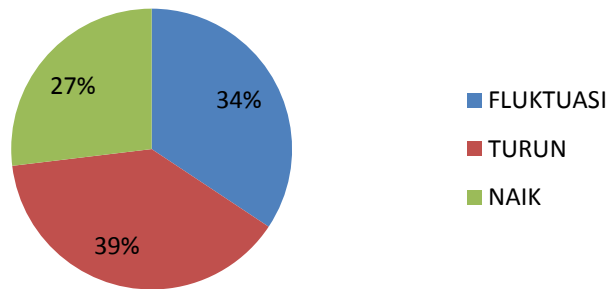


Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1. Diagram Kenaikan Dan Penurunan Harga Saham Periode 2016

Dari gambar diatas dapat diketahui 347 saham aktif dari 541 perusahaan yang tercatat selama periode 2016. Perusahaan dengan jumlah 118 cenderung mengalami kenaikan sebesar 32%, 97 perusahaan cenderung mengalami penurunan sebesar 26%, serta 159 perusahaan cenderung mengalami fluktuasi sebesar 42%. Pada tahun 2016 pergerakan saham cenderung mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh pembagian dividen yang diberikan perusahaan kepada investor. Dividen yang diberikan akan meningkatkan minat investor dalam pembelian saham serta mengalami kenaikan harga saham, sementara itu dividen yang tidak diberikan pada investor akan mengurangi minat investor dalam pembelian saham dan mengalami penurunan harga saham. Selain pembagian dividen faktor yang mempengaruhi harga saham adalah tingkat utang, pada tingkat utang yang semakin meningkat maka keuntungan yang dihasilkan semakin menurun, kenaikan cenderung dikarenakan pinjaman berkurang. Selain itu, perusahaan memiliki laporan arus kas yang berfungsi untuk mengetahui penggunaan kas suatu perusahaan dan menggambarkan kondisi perusahaan serta memiliki arus kas yang tersedia untuk pemegang saham. Pergerakan saham yang cenderung mengalami kenaikan di dukung dengan keberhasilan perusahaan memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan harga saham setiap tahunnya serta perusahaan juga memiliki tingkat utang yang rendah, hal ini tentunya akan mendukung minat beli calon investor atas saham tersebut. Sementara itu, saham yang

cenderung mengalami penurunan dimana kondisi perusahaan yang banyak mengalami penjualan kembali saham dari investor sehingga menyebabkan harga saham mengalami penurunan. Berikut ini disajikan data saham yang aktif dan mengalami kenaikan dan penurunan yang terjadi pada pergerakan harga saham perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017:



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 2. Diagram Kenaikan Dan Penurunan Harga Saham Periode 2017

Dari gambar diatas, menunjukkan diagram pergerakan harga saham tahun 2017. Selama tahun 2017 tercatat sebanyak 472 saham yang aktif dari 570 perusahaan, dimana 127 perusahaan cenderung mengalami kenaikan sebesar 27%, 183 perusahaan cenderung mengalami penurunan sebesar 39%, dan 162 perusahaan cenderung mengalami fluktuasi sebesar 34%. Secara ideal investor menginginkan pergerakan harga saham yang terus meningkat dan menghasilkan keuntungan, seperti periode 2017 saham cenderung mengalami penurunan dibandingkan dengan kenaikan yang dialami. Penurunan yang terjadi disebabkan tingkat utang yang tinggi sehingga keuntungan yang dihasilkan untuk membayar utang dan bunga perusahaan, selain itu penurunan terjadi karena nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pasar sehingga mengurangi minat investor. Jika perusahaan mengalami penurunan harga saham secara terus menerus mengakibatkan kinerja perusahaan yang semakin memburuk, tingkat pendapatan perusahaan menurun, dan menurunnya minat beli investor akan saham. Ditengah penurunan yang semakin tajam, adanya fluktuasi yang

terjadi karena kecenderungan sebagian investor melakukan penjualan saham dengan keuntungan yang sudah tercapai. Sementara itu, penurunan saat ini terjadi calon investor akan memiliki peluang untuk meraih keuntungan dari berinvestasi saham serta akan menghasilkan keuntungan investasi dalam jangka panjang.

Selain fenomena seperti di atas, terdapat beberapa penelitian yang mendukung bahwa saat ini harga saham masih belum konsisten. Menurut peneliti sebelumnya Wilianto (2012) menunjukkan *Dividen Payout Ratio* signifikan terhadap harga saham. Menurut peneliti sebelumnya Rahmandia (2013) menunjukkan *Dividen Payout Ratio* tidak signifikan terhadap harga saham, begitu juga penelitian Wilianto (2012) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* signifikan terhadap harga saham. Menurut penelitian sebelumnya Ariyanti dkk (2016) menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut peneliti Al Masum (2014) menunjukkan *Return On Equity* signifikan terhadap harga saham. Menurut peneliti sebelumnya Sha (2015) menunjukkan *Return On Equity* tidak signifikan terhadap harga saham, begitu juga peneliti Ginting dan Suriany (2013) menunjukkan *Price to Book Value* signifikan terhadap harga saham. Menurut peneliti Sha (2015) menunjukkan *Price to Book Value* tidak signifikan terhadap harga saham. Menurut peneliti Hedari et al (2014) menunjukkan arus kas bebas signifikan terhadap harga saham dan penelitian Rahmandia (2013) menunjukkan arus kas bebas tidak signifikan terhadap harga saham.

Dari latar belakang fenomena dan beberapa hasil penelitian terdahulu (*Research Gap*) masih diperlukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI”**

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- b. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- d. Apakah *market value ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- e. Apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI

I.3 Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- b. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- c. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- d. Untuk mengetahui apakah *market value ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI
- e. Untuk mengetahui apakah arus kas bebas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang dicapai dilihat dari aspek sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Bagi peneliti, dapat memberi wawasan yang luas dan memberikan bukti empiritis serta untuk mendukung mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

b. Aspek Praktis

Bagi perusahaan, dapat menjadikan pertimbangan untuk perusahaan dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan mempertimbangkan dana serta hutang yang dimiliki perusahaan. Bagi investor, dapat mempertimbangkan dalam menanamkan modalnya diperusahaan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

